

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Minyak jelantah sangat berbahaya jika tidak dikelola dengan baik, dapat merusak sistem saluran pembuangan, dan dapat didaur ulang secara ilegal. Jika limbah minyak bumi dibuang begitu saja ke tanah atau ke selokan tanpa diolah, maka dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Minyak goreng berdampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Menyikapi limbah minyak goreng, Pemprov DKI Jakarta berencana memanfaatkan minyak goreng di banyak wilayah DKI Jakarta. Dengan terciptanya komunitas pengguna minyak goreng maka akan tercipta kesatuan aksi dan tujuan bersama.

Pemanfaatan minyak goreng mempunyai kemampuan untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih baik dengan menggunakan sumber daya dan energi yang dimilikinya. Penggunaan minyak goreng bertujuan untuk memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya. Misalnya di Kecamatan Pinang Ranti, di RT 18 dan RW 01, masyarakat menggunakan minyak goreng. Setiap RW memiliki perwakilan yang mengumpulkan minyak goreng dari 18 RW. Setiap otoritas memiliki orang yang berdedikasi untuk mengelola program minyak goreng rakyat dan mengumpulkan minyak goreng dari warga masing-masing wilayah. Mereka yang mempunyai kewenangan atau diakui sebagai tokoh masyarakat dalam penggunaan minyak goreng harus mendapat izin yang sesuai dari atasannya. Jika ada yang ingin bergabung dengan komunitas penggunaan minyak goreng ini, tidak ada anggota komunitas yang dapat bergabung. Berdasarkan data wawancara pertama yang diperoleh penulis, program penggunaan minyak goreng ini bekerja sama dengan sebuah yayasan bernama T-Care. T-Care merupakan perusahaan atau yayasan yang mengolah limbah minyak jelantah menjadi biomassa. Setiap RT mempunyai orang khusus yang bertanggung jawab atas pemanfaatan minyak goreng oleh masyarakat. Dan produksi minyak goreng seluruh RT RW 01 setiap bulannya tidak jelas, ada yang meningkat.

Solidaritas dapat diartikan sebagai kesatuan pemikiran, kesatuan kemauan, atau perasaan simpati terhadap sekelompok kepentingan. Pembagian kerja mempunyai pengaruh yang besar terhadap struktur masyarakat. Durkheim secara khusus tertarik pada perubahan struktur kesatuan

sosial, cara hidup masyarakat, dan bagaimana anggotanya memandang diri mereka sebagai bagian dari keseluruhan. Dalam kesatuan mekanis ini, masyarakat menjadi satu karena segala sesuatunya bersifat universal. Hubungan sosial ini terjadi karena mereka berpartisipasi dalam aktivitas yang sama, melakukan tugas yang serupa, dan mempunyai tanggung jawab yang serupa. Sebaliknya, masyarakat yang bercirikan kesatuan ekologi bersatu karena perbedaan internal mereka, karena setiap orang mempunyai peran dan tanggung jawab yang berbeda (George Ritzer dan Douglas J. Masyarakat yang dibentuk oleh kesatuan mekanis merupakan suatu pengetahuan umum yang ada pada seluruh masyarakat atau pada seluruh anggotanya, dan isinya sangat bersifat keagamaan.

Konsep solidaritas mengacu pada prinsip atau nilai hubungan antar individu atau kelompok dalam masyarakat atas dasar saling membantu, berbagi stres dan saling mendukung. Konsep solidaritas menekankan pentingnya kerja sama dan rasa saling percaya antar anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama dan menjamin keadilan sosial. Solidaritas menciptakan kohesi sosial di antara anggota masyarakat dan membuat mereka merasa bertanggung jawab satu sama lain. Kepedulian Sosial: Solidaritas dapat meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap penderitaan dan kebutuhan orang lain. Pemecahan masalah secara kolaboratif: Pola pikir bersama mendorong individu dan kelompok untuk bekerja sama memecahkan masalah dan mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat. Keadilan Sosial: Persatuan membantu menciptakan masyarakat yang adil dan kohesif di mana setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk tumbuh dan hidup mandiri.

Asas solidaritas dapat meletakkan landasan bagi masyarakat yang seimbang dan berkelanjutan yang menghargai kepentingan individu dan kelompok secara seimbang. Persatuan juga menjadi landasan dalam pembentukan organisasi kemasyarakatan, kelompok advokasi dan kebijakan publik untuk memajukan kesejahteraan sosial dan keadilan bagi seluruh anggota masyarakat/masyarakat. Manfaat hidup bersama adalah saling membantu dan peduli satu sama lain. Seringkali di lingkungan kita terdapat rasa persatuan atau sikap peduli terhadap teman. Rekan kerja sering berdebat. Dari sini kita dapat melihat bahwa tidak ada makna persatuan. Banyak sekali manfaat yang didapat dari memahami persatuan dan kepedulian terhadap sesama, yaitu menunjukkan pentingnya persatuan dalam kehidupan, persatuan dalam kehidupan sehari-hari, menjaga hubungan dengan tetangga, teman atau keluarga, sehingga rasa persatuan kita. kita

harus mengolah dan menjaga diri agar tidak kehilangan apa yang kita miliki, dan harus bisa menggunakan arti sebenarnya dari persatuan kita. Hubungan yang positif dan erat ini mempengaruhi kebutuhan masyarakat. Struktur internal keluarga berubah karena pertumbuhan atau perkembangan, dan keluarga merupakan landasan kehidupan bermasyarakat. Pada saat yang sama, sifat lingkungan muncul dalam beberapa cara dalam setiap situasi fisik dan sosial dan dirancang untuk memberdayakan atau mempengaruhi organisme individu atau bagian dari organisme tersebut.

Komunitas adalah sekelompok orang yang berinteraksi dan hidup bersama dalam suatu lingkungan di suatu tempat. Masyarakat yang berbeda diartikan sebagai kelompok yang mempunyai tujuan yang sama dan mempunyai ciri sosial yang sama dengan anggotanya karena mempunyai tujuan yang sama, seperti pekerjaan dan tempat tinggal. Komunitas terbentuk karena anggotanya ingin mencapai tujuan yang disepakati bersama. Tujuan lain dari komunitas adalah membantu anggota lain untuk berkembang bersama. Harus mempunyai tujuan yang sama: Orang-orang dalam komunitas mempunyai tujuan dan visi yang sama. Interaksi sosial: Anggota komunitas bekerja secara langsung satu sama lain atau melalui komunikasi untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berbagi informasi. Identitas Bersama: Banyak orang dalam suatu komunitas memiliki identitas yang sama, yang mungkin didasarkan pada agama, budaya, profesi, hobi, atau masalah yang mereka miliki. Anggota komunitas dapat saling membantu, saling membantu, dan berbagi sumber daya. Budaya dan Nilai Bersama: Sebagian besar komunitas memiliki nilai, adat istiadat, dan moral serupa yang membantu mereka berinteraksi dan berperilaku satu sama lain.

Komunitas jenis ini terbentuk berdasarkan kesamaan kepentingan atau keprihatinan para anggotanya. Masyarakat seringkali mempunyai anggota yang besar berdasarkan kepentingan karena masyarakat mendukung kepentingan dan aktivitasnya.

Komunitas jenis ini terbentuk berdasarkan letak geografis atau lokasi yang sama, karena biasanya komunitas yang berdasarkan lokasi tersebut mempunyai kebutuhan untuk saling mengenal agar tercipta hubungan yang berdampak pada perkembangan lingkungannya. Masyarakat jenis ini muncul karena adanya kebutuhan dan keinginan. Dengan kata lain, masyarakat ini tercipta berdasarkan kebutuhan organisasi-organisasi sosial yang ada di masyarakat tersebut. Sebagai sarana penyampaian informasi sehingga informasi tertentu dapat disebarluaskan secara cepat di masyarakat. Networking, anggota masyarakat dapat membangun

hubungan yang positif satu sama lain. Saling mendukung, manfaat ini adalah adanya kepentingan atau ketertarikan terhadap suatu tempat sehingga setiap anggota masyarakat dapat saling mendukung.

Pemanfaatan dapat dilihat sebagai kemampuan untuk menggunakan seluruh sumber daya dan sumber daya manusia untuk mencapai hasil atau outcome yang lebih baik. Minyak goreng, atau minyak yang digoreng ulang sebanyak dua atau tiga kali, dianggap limbah karena merusak lingkungan dan menimbulkan banyak penyakit. Limbah minyak goreng dapat dibuang dengan baik tanpa menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan.

Komunitas ini merupakan salah satu jenis kelompok sosial. Komunitas erat kaitannya dengan konsep sistem sosial, karena komunitas dianggap sebagai jenis atau aspek interaksi sosial tertentu yang menciptakan suatu sistem sosial dalam masyarakat. Komunitas erat kaitannya dengan konsep sistem sosial, karena komunitas dianggap sebagai jenis atau aspek interaksi sosial tertentu yang menciptakan suatu sistem sosial dalam masyarakat.

Komunitas juga dapat dipahami sebagai suatu kelompok sosial dalam suatu masyarakat dimana banyak orang bekerja sama dalam suatu lingkungan dan sebagian besar mempunyai kebutuhan dan gaya hidup yang sama. Komunitas juga dapat dipahami sebagai suatu kelompok sosial dalam suatu masyarakat dimana banyak orang bekerja sama dalam suatu lingkungan dan sebagian besar mempunyai kebutuhan dan gaya hidup yang sama. Karena tidak ada ruang lingkungannya, masyarakat hanyalah sekelompok orang.

Dalam komunitas, artinya adalah anggota yang mampu meningkatkan interaksi dan hubungan berdasarkan rasa hormat dan kepercayaan. Anggota adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk belajar, membangun hubungan, persatuan dan tanggung jawab. Setiap orang dalam masyarakat ini berbeda dan itulah sebabnya terdapat keberagaman dalam masyarakat. Jika pertanian menjadi fokus masyarakat, maka pertanian merupakan pengetahuan unik yang dapat dikembangkan, disebarluaskan, dan dilestarikan.

Menurut Kertajaya Hermawan, komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain atau terhadap orang lain, dimana terjalin hubungan yang erat antar anggota komunitas karena persamaan haknya. Berdasarkan kepentingan tersebut, timbul hubungan interaktif antar kelompok karena adanya kesamaan kepentingan dan kebutuhan para anggotanya.

Seringkali terdapat banyak anggota komunitas yang tercipta dari kepentingan tersebut dan mereka dapat terus tumbuh dan berkembang. Ditinjau dari letaknya, komunitas-komunitas yang ada atau terdapat pada suatu lingkungan berdasarkan suatu lokasi disebut komunitas, wilayah geografis, atau ciri-ciri serupa dari lokasi tersebut. Hal ini biasanya muncul dari kebutuhan untuk saling mengenal, untuk menciptakan interaksi yang bermanfaat bagi pembangunan lingkungan.

Komunitas tercipta berdasarkan komunitas karena kesamaan aspirasi dan kebutuhan komunitas, misalnya organisasi sosial. Suatu komunitas ada di suatu tempat untuk kepentingan organisasi kemasyarakatan di tempat tersebut. Selain untuk pencitraan masyarakat, juga berguna untuk membuat news center agar informasi dapat cepat tersebar di masyarakat. Dalam komunitas ini, setiap orang mempunyai hubungan yang baik dan dapat saling membantu dalam komunitas.

Dan tujuan dari komunitas ini ada satu, yaitu agar para anggota komunitas dapat saling mendukung karena kesamaan kepentingan atau kebutuhan, yaitu saling mendukung untuk membantu orang lain yang berada di luar masyarakat. - Masyarakat atau warga yang tidak sadar akan kondisi lingkungan akibat pembuangan minyak goreng yang sembarangan Berdasarkan kerangka konseptual yang dikembangkan peneliti di atas, maka permasalahan minyak goreng dan permasalahan komunitas minyak yang digunakan karena mempunyai keterkaitan satu sama lain. Di tengah masyarakat, setiap RT mempunyai oknum yang menjamin persatuan dalam komunitas minyak goreng. Selain itu, belum ada pengumuman resmi mengenai masalah minyak goreng.

Tujuan dari pembuatan kerangka ini adalah untuk mengetahui alasan mengapa masyarakat atau individu dalam komunitas mengumpulkan minyak untuk didaur ulang, namun juga untuk memahami tingkat persatuan dalam masyarakat. menggunakan minyak goreng. Oleh karena itu, kita mengetahui manfaat dari didirikannya komunitas pengumpul minyak jelantah rumah tangga yang bertujuan untuk mengurangi limbah lingkungan, yang dijalankan oleh komunitas perempuan bernama dasawma. Semua anggota masyarakat atau kelompok sosial bergantung satu sama lain karena adanya ikatan di antara mereka. Ia mendefinisikan solidaritas sosial sebagai kesatuan, yang mengacu pada sifat hubungan antar individu atau kelompok berdasarkan kesetaraan moral dan keyakinan bersama, diperkuat oleh pengalaman emosi di kedua sisi. Kohesi sosial mekanis adalah proses kesatuan yang didasarkan pada kesadaran kelompok, yang mewakili seperangkat keyakinan yang ada dalam satu komunitas, yaitu

keyakinan dan pengalaman serupa, sehingga menghasilkan sejumlah standar. Hal ini dapat dipersatukan oleh kekuatan kohesi sosial mekanis yang dihubungkan oleh kesamaan ciri-ciri dalam bentuk akal sehat.

Menurut Durkheim, kesatuan mekanis ada dalam masyarakat sederhana dengan nilai-nilai yang dimiliki bersama di antara mereka. Misalnya pada sekelompok orang yang dipersatukan oleh suatu kepentingan yang sama, yaitu adanya suatu ikatan sosial yang mengikuti individu kepada kelompok tersebut, bukan karena ikatan fisik, tetapi karena kenyataan bahwa ikatan tersebut hanya sekedar ikatan. kewajiban. Memercayai. Ketika perbedaan muncul di tingkat individu yang mengubah identitas kelompok, hal ini pada akhirnya menjadi kurang penting dibandingkan rasa saling percaya sebagai dasar tatanan sosial. Penulis menciptakan konsep masyarakat untuk menggambarkan kerangka berpikir. Persatuan tercipta karena adanya permasalahan yang meresahkan banyak orang, sehingga terciptalah kebersamaan dan rasa persatuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah solidaritas komunitas perempuan rumah tangga pengumpul minyak goreng (Studi: Komunitas Dasawma, Pinang Ranti, Jakarta Timur). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah metode penelitian yang menafsirkan bahasa tertulis atau lisan dan mengamati perilaku orang lain. Sedangkan hasil studi kasus merupakan suatu makalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari atau menelaah suatu proses, kegiatan atau peristiwa yang terjadi. Metode penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang berdasarkan prinsip postpositivisme, yaitu mengkaji sifat-sifat alam dengan menggunakan eksperimen dan peneliti sebagai alat utamanya, dipadukan dengan metode pengumpulan data dalam analisis data. menarik atau penting, dan hasil penelitian ini menekankan pentingnya generalisasi.

Dalam mengidentifikasi informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan eksperimen dan memilih beberapa ide dan tema (Sugiyono, 2019) serta tema dan tema yang hidup di Rt 09 Kel Pinang Rant, Jakarta Timur. Dalam penelitian ini, komunitas perempuan berkumpul sebagai pengumpul minyak goreng rumah tangga (Studi: Komunitas Dasawma, Pinang Ranti, Jakarta Timur). Peneliti menggunakan anggota keluarga dan perempuan yang mengumpulkan minyak jelantah dari komunitas Dasawma yang tinggal di Pinang Rant, Jakarta Timur.

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa metode pengumpulan data merupakan bagian penting dalam pengumpulan data penelitian. Proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumen. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah: Sugiyono (2019) berpendapat bahwa monitoring adalah suatu metode pengumpulan data yang mengamati perilaku, kebiasaan kerja dan kondisi lingkungan responden. Peneliti mengamati responden untuk memahami kebiasaan kerja dan perilaku. Secara visual, peneliti dapat mencatat dan menyimpan informasi penelitian serta merencanakan atau mengatur peristiwa. Dengan cara ini peneliti mengkaji situasi untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang terjadi di wilayah penelitian untuk memahami apa yang terjadi. Peneliti dengan cermat mencari tempat-tempat yang memungkinkan untuk memperoleh informasi, misalnya pada saat perwakilan kader RT dan RW 01 menanyakan sumber-sumber pemanfaatan minyak goreng. Survei adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data. Teknik ini sering digunakan untuk memperoleh informasi tentang informan.

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian dan mendapatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan siswa. Selama ini peneliti dapat melakukan wawancara secara langsung dan sistematis terhadap informan yang mempunyai otoritas dan kemungkinan besar mengetahui serta memahami permasalahan yang diteliti. Sebelum wawancara dimulai, peneliti menyiapkan pertanyaan yang waktu dan tempatnya disepakati oleh kedua belah pihak. Teks tersebut dapat digunakan sebagai bahan pelengkap/pendukung penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai narasumber dan mengumpulkan dokumen tertulis melalui foto dan narasumber, dan rekaman audio dikumpulkan melalui pertukaran telepon tertulis dan percakapan untuk menginformasikan pertanyaan penelitian dan melengkapi informasi lainnya. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa metode analisis data adalah metode membaca dan mengintegrasikan informasi yang diperoleh dari wawancara, wawancara lapangan dan dokumen dengan cara mengelompokkan, mendeskripsikan ke dalam segmen-segmen, mengurutkan dan mengambil contoh.

Proses analisis data terdiri dari beberapa langkah, antara lain: Pada langkah ini, peneliti memilih informasi dari pertemuan, wawancara dan dokumen, setelah itu peneliti dapat mengolah

semua informasi kompleks tersebut dan menggabungkannya menjadi sesuatu yang bermanfaat. Selain itu, dengan menyajikan informasi ini, informasi dapat disusun sedemikian rupa sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pengambilan keputusan dilanjutkan dengan analisis reduksi data dan interpretasi sehingga data dapat digunakan dan peneliti mempunyai kesempatan untuk menerima umpan balik. Tujuan penelitian adalah untuk memberikan informasi terkini dan opini masyarakat secara jelas, lengkap, akurat dan terpercaya. Berdasarkan proyek penelitian, lokasi penelitian berada di kawasan Pinang Rant Jakarta Timur. Pada bulan Maret, penulis melakukan survei di wilayah penelitian yang dijelaskan oleh penulis.

Tujuannya untuk menemukan permasalahan pada situs kemudian mengidentifikasi sumber data sesuai penelitian penulis. Selain itu, penulis juga mengulas artikel dan buku yang berkaitan dengan penelitiannya. Penulis juga memilih metode yang digunakannya dalam penelitiannya. Setelah 1-3 bab penulisan dilanjutkan dengan pembahasan ide-ide yang menjelaskan apa yang kami tulis tentang penelitian yang kami lakukan. Seusai workshop teori, kami terus membiasakan diri dengan materi bidang penelitian sehingga kami dapat menulis bab 4 dan 5 berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan. Pada Bab 4, kami menulis pernyataan tentang posisi kami dan hasil penelitian kami. Kemudian, di Bab Lima, kami merangkum semua topik yang telah kami tulis sehingga Anda dapat melihat akhir pelajaran dan seterusnya..

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Rt 09/ RW 01 yang terletak di Kecamatan Makasar dan Kelurahan Pinang Ranti. 769 Jiwa dan Jumlah Penduduk Perempuan 18 Kelurahan Pinang Ranti juga merupakan tempat lokasi penelitian. Hasil observasi menunjukkan bahwa wilayah kelurahan Pinang Ranti ini terdapat 2 sekolah dasar sehingga terdapat beberapa jualan makanan berada di depan sekolah. Namun jika pengurus komunitas terkait mengumpulkan minyak jelantah di setiap RT, ada sebagian RT yang berada di kelurahan Pinang Ranti yang kurang aktif. Sehingga minyak jelantah merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di lingkungan yang berada di Pinang Ranti, selain terkait limbah minyak jelantah ini, terdapat permasalahan lainnya.

Faktor terbentuknya solidaritas komunitas perempuan sebagai pengumpul minyak jelantah rumah tangga Dapat diketahui permasalahan yang sering terjadi lingkungan adalah banyaknya limbah yang dibuang sembarangan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan atau ekosistem. Salah satunya permasalahan limbah minyak jelantah yang dapat merusak kondisi tanah dan pencemaran air bersih. Seperti adanya kebiasaan yang buruk dengan membuang

limbah minyak jelantah ke saluran pembuangan atau tong sampah karena mereka tidak tahu atau tidak mencari cara yang lebih baik untuk membuangnya. Selain itu, jika tidak ada aturan ekonomi atau insentif yang mengatur pembuangan minyak jelantah, orang mungkin tidak melihat alasan yang kuat untuk mengumpulkannya. Adanya kesulitan dalam pengolahan kembali, karena beberapa komunitas ragu untuk mengumpulkan minyak jelantah karena mereka tidak tahu cara mengolahnya atau karena prosesnya terlalu rumit dan memakan waktu. Selain itu juga adanya kebiasaan yang buruk dengan membuang limbah minyak jelantah ke saluran pembuangan atau tong sampah karena mereka tidak tahu atau tidak mencari cara yang lebih baik untuk membuangnya.

Dengan adanya persoalan limbah minyak jelantah ini, pemerintah Jakarta mengadakan sebuah program pendayagunaan minyak jelantah di setiap wilayah DKI Jakarta. Namun walaupun terdapat sebuah peraturan pemerintah terkait mengadakan program terkait minyak jelantah ini, jika tidak adanya kesadaran dari dalam diri sendiri terkait bahayanya limbah minyak jelantah ini maka program yang dibuat tidak akan berjalan lancar. Dengan adanya permasalahan ini, pemerintah membuat program pendayagunaan minyak jelantah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di tempat penelitian penulis di kelurahan Pinang Ranti RT 09/ RW 01 ini, warga yang berada di RT tersebut, banyaknya warga yang kurang kesadaran terhadap permasalahan minyak jelantah yang berdampak buruk untuk kondisi lingkungan. Dan ketika penulis menanyakan alasan tidak mengumpulkan minyak jelantah ke warga yang berada di RT 09 ini, kebanyakan alasannya adalah kurang memahami terkait minyak jelantah. Adapun beberapa masalah terkait pembuangan limbah minyak jelantah, sebagai berikut:

- terdapat pencemaran lingkungan, dimana minyak jelantah dapat mencemari air dan tanah jika dibuang ke saluran pembuangan atau lingkungan alami dan minyak jelantah dapat menyumbat pipa, menyebabkan masalah sanitasi dan drainase yang serius.
- Serta dalam kesehatan manusia, dimana dalam mengonsumsi makanan yang digoreng dengan minyak jelantah yang sudah digunakan berulang kali dapat berdampak buruk pada kesehatan seseorang. Di dalam sebuah komunitas terkait permasalahan limbah minyak jelantah tersebut.
- Pengumpulan dan pengolahan: Beberapa tempat memiliki sistem khusus untuk mengumpulkan minyak jelantah bekas untuk diproses secara ramah lingkungan.

Pengumpul minyak jelantah merupakan suatu usaha untuk mendatangkan hasil dan manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki. Dengan mengumpulkan minyak jelantah ditujukan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumber daya yang dimiliki secara optimal. Dimana terjadinya permasalahan terkait limbah minyak jelantah ini karena adanya keluhan dari beberapa individu sehingga memiliki inisiatif dalam membangun sebuah komunitas yang bernama dasawisma untuk menangani limbah minyak jelantah ini. Kesatuan komunitas perempuan sebagai pengumpul minyak goreng rumah tangga mempunyai banyak bentuk, tergantung pada situasi sosial, budaya dan ekonomi dimana komunitas tersebut berada. Berikut beberapa bentuk solidaritas yang dapat muncul antara lain:

- Pendidikan dan kesadaran, dimana komunitas perempuan dapat fokus pada pendidikan dan kesadaran akan risiko lingkungan dan kesehatan dari limbah minyak goreng.
- Pengolahan Kolaboratif dalam komunitas perempuan dapat bekerja sama untuk mengubah minyak goreng menjadi produk yang lebih ramah lingkungan seperti sabun atau biodiesel.
- Penggalangan Dana, dimana untuk mendanai proyek pengelolaan minyak goreng, komunitas perempuan dapat mengadakan kegiatan penggalangan dana seperti pasar atau penjualan produk daur ulang.
- Pemberdayaan Ekonomi, Selain fokus pada isu lingkungan hidup, komunitas perempuan juga dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk pemberdayaan ekonomi.
- Advokasi dan pendidikan sosial, dalam sebuah komunitas perempuan dapat bersuara untuk mengadvokasi kebijakan lingkungan yang lebih baik terkait pengelolaan minyak goreng.

Kegiatan edukasi masyarakat dapat dilakukan untuk menekankan pentingnya penanganan minyak goreng yang benar. Berikut beberapa prinsip solidaritas yang mendasari kuatnya hubungan sosial, antara lain: - Kesadaran Akan Ketergantungan dimana solidaritas muncul dari kesadaran akan ketergantungan antar individu dan kelompok dalam masyarakat. Hal ini menekankan bahwa setiap individu tidak dapat hidup atau sukses secara mandiri tanpa dukungan dan interaksi dengan orang lain, Kesetaraan dan Keadilan, karena pada prinsip kesetaraan dan keadilan menegaskan bahwa setiap individu mempunyai nilai dan hak yang sama untuk diakui, dihormati dan diperlakukan secara adil dalam masyarakat., Inklusi dan Kohesi, karena dalam

sebuah solidaritas mendorong inklusi semua individu dalam masyarakat dan mengakui kontribusi beragam dari berbagai kelompok, Kesatuan tujuan dan kerja sama, dimana dalam solidaritas persatuan bertumpu pada kesatuan tujuan dan kerja sama antara individu dan kelompok untuk mencapai hasil yang lebih baik daripada yang dapat dicapai secara individu. Kohesi dan keberlanjutan, dimana dalam sebuah solidaritas bukanlah tindakan yang dilakukan satu kali saja melainkan sebuah komitmen berkelanjutan untuk saling mendukung dan memperkuat hubungan sosial.

Prinsip ini menekankan pentingnya konsistensi dalam aksi solidaritas dan upaya menjaga hubungan yang saling mendukung dari waktu ke waktu. Dengan mengakui dan menerapkan prinsip-prinsip solidaritas ini, masyarakat dapat membangun hubungan yang lebih kuat, saling mendukung dan adil untuk menghadapi berbagai tantangan dan berjuang demi keuntungan bersama. Dalam konteks ini solidaritas bukan berarti kerja sama antar individu, melainkan pemahaman terhadap isu lingkungan hidup dan keinginan bekerja demi kebaikan semua. Karena adanya bentuk integrasi sosial di mana individu-individu saling bergantung satu sama lain karena spesialisasi peran dan fungsi mereka dalam masyarakat yang kompleks.

Dalam konteks solidaritas organik, kesadaran diri berkontribusi pada penguatan saling ketergantungan sosial antar individu dengan peran dan fungsi berbeda dalam masyarakat modern. Oleh karena itu, mereka lebih cenderung bekerja sama dan mendukung satu sama lain. Dengan adanya bentuk solidaritas ini, pasti di dalam sebuah komunitas terdapat sebuah kerja sama dalam mengumpulkan minyak jelantah. Karena dengan adanya kerja sama ini anggota dalam sebuah komunitas mendukung satu sama lain selama proses pengumpulan minyak jelantah dari rumah atau bisnis lokal.

Asas solidaritas merupakan seperangkat nilai dan norma yang menjadi landasan rasa solidaritas, solidaritas, dan saling mendukung antar individu dan kelompok dalam masyarakat. Solidaritas mekanis mengacu pada bentuk integrasi sosial berdasarkan nilai, norma, dan peran bersama dalam masyarakat tradisional kecil.

Durkheim menemukan bahwa dalam masyarakat yang lebih maju, spesialisasi ekonomi dan peran yang berbeda membuat orang bergantung satu sama lain untuk memenuhi kebutuhannya. Solidaritas organik didasarkan pada saling ketergantungan fungsional antara individu-individu yang melakukan tugas berbeda dalam masyarakat. Saling ketergantungan ini

meningkat karena meningkatnya spesialisasi dalam pembagian kerja, yang juga memungkinkan dan merangsang peningkatan keberagaman antar individu.

Komunitas yang berada di kelurahan Pinang Ranti, dimana memiliki 18 RT dan RW 01 terdapat sebuah komunitas untuk pendayagunaan minyak jelantah. Pada setiap RW memiliki perwakilan untuk mengumpulkan minyak jelantah dari 18 RT tersebut. Penanggung jawab terhadap komunitas dasawisma ini dalam sebuah komunitas pendayagunaan minyak jelantah memerlukan izin langsung oleh ketua RT masing – masing. Jika ada yang ingin berpartisipasi bersama komunitas pendayagunaan minyak jelantah ini dapat berpartisipasi tanpa perlu menjadi anggota dalam komunitas tersebut.

Namun dalam mengumpulkan minyak jelantah ini memiliki Hasil yang didapat berbeda – beda. Dan pada setiap bulan hasil minyak jelantah dari semua RT yang berada di RW 01 tidak menentu dimana mengalami kenaikan maupun turunan. T-Care merupakan sebuah perusahaan atau yayasan yang mengolah minyak jelantah menjadi biodiesel. Dalam setiap RT memiliki penanggung jawab terhadap komunitas yang menangani masalah limbah minyak jelantah. Hasil setelah menyerahkan minyak jelantah ini akan di bawa oleh perwakilan orang yang bekerja di yayasan T-Care. Namun anggota komunitas tersebut tidak melihat langsung proses minyak jelantah menjadi sebuah biodiesel. Hasil yang didapatkan dari menjual limbah minyak jelantah ini, uangnya akan dikasih oleh karyawan T- Care. Namun dalam pengambilan minyak jelantah ini tidak sesuai karena yayasan T- Care datang setiap 2 bulan atau 3 bulan.

Perwakilan RT mengikuti sosialisasi dengan lembaga T-Care yang bekerja sama dengan RW 01 karena keterbatasan tempat. Hasil sosialisasi akan dikirim kembali kepada anggota komunitas pendayagunaan minyak jelantah. Namun, anggota komunitas daswisma di RT 09 menyatakan kurangnya komunikasi dalam komunitas. Kurangnya komunikasi sering terjadi saat berinteraksi dengan lawan bicara. Penyebabnya adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang cara mengumpulkan serta mengolah minyak jelantah dan pentingnya mendaur ulangnya. Salah informasi dapat menyebabkan kurangnya komunikasi dan artikulasi yang tidak jelas, mengakibatkan kesalahpahaman dalam memahami pesan tentang pendayagunaan minyak jelantah. Perbedaan bahasa dan budaya dapat menyebabkan miskomunikasi dalam komunitas yang beragam secara bahasa dan budaya. Ini karena orang-orang dalam komunitas tersebut berbeda dalam cara mereka memahami dan memahami pesan yang disampaikan.

Ketidaksinkronan atau kurang kerjasama dalam pendayagunaan minyak jelantah dapat menyebabkan tersendat, salah sasaran, atau kontradiksi informasi. Kurangnya interaksi antara komunitas dan masyarakat berpotensi menimbulkan konflik akibat perbedaan pandangan dan kepentingan. Interaksi antara komunitas dan masyarakat yang terlibat dalam pendayagunaan minyak jelantah penting untuk meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan penerimaan.

Untuk mengatasi kesadaran masyarakat terkait pendayagunaan ini, kita dapat bersosialisasi langsung dengan yayasan T-Care dan komunitas yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak buruk pembuangan minyak jelantah sembarangan. Sosialisasi bisa dilakukan lewat media sosial, acara publik, brosur, serta sumber pendidikan lainnya. Selain itu, ada pelatihan dan workshop untuk pemilik restoran, warung, dan masyarakat umum tentang pengelolaan minyak jelantah yang baik. Mereka akan mengajarkan pentingnya mendaur ulang minyak jelantah dan manfaatnya bagi lingkungan serta mengajak masyarakat berpartisipasi dalam program daur ulang.

Tujuan utamanya adalah mengurangi limbah minyak jelantah dengan cara membuat sistem pengumpulan yang mudah diakses oleh warga. Dengan partisipasi masyarakat dalam komunitas penggunaan minyak jelantah, lingkungan di RT 09 akan bersih karena tak ada lagi pembuangan limbah tersebut ke saluran air. Jika masyarakat kurang kesadaran pada masalah ini. Membuat diri sendiri contoh baik dengan memperlakukan minyak jelantah dengan benar di lingkungan kita. Diharapkan masyarakat akan mengikuti langkah ini jika melihat kepedulian dan tanggung jawab kita terhadap masalah ini. Kerjasama dengan LSM lingkungan dapat meningkatkan pendayagunaan minyak jelantah dan kebijakan pemerintah terkait pengelolaannya. Peraturan ketat mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk mengatasi masalah. Minyak jelantah dimanfaatkan oleh komunitas di RT 09 untuk menciptakan produk bersama dan mengurangi limbahnya demi kebaikan lingkungan.

Dengan komunitas pengumpul limbah minyak jelantah dan yayasan daur ulang, masyarakat membantu mencegah pembuangan minyak jelantah ke lingkungan. Ini mengurangi resiko pencemaran tanah dan air serta menjaga kebersihan lingkungan. Mengolah minyak jelantah menjadi biodiesel atau produk daur ulang lainnya membantu mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Mendaur ulang minyak jelantah menjadi biodiesel memiliki keuntungan lingkungan dan ekonomi. Daur ulang minyak

jelantah dapat menghasilkan uang bagi masyarakat dengan membuat lilin, sabun, dan produk kecantikan lainnya. Anggota komunitas mendapat manfaat lingkungan, ekonomi, dan sosial. Dengan berpartisipasi, mereka bisa ikut menjaga Bumi dan lingkungan. Komunitas ini juga mengurangi limbah minyak jelantah. Komunitas pendayagunaan minyak jelantah memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat dengan membagikan uang hasil pengumpulan minyak jelantah setiap RT. Hasil penggunaan limbah minyak jelantah dapat disimpan untuk keperluan masyarakat seperti santunan anak yatim atau warga RT yang sakit. Komunitas pengumpul minyak jelantah dapat mengembangkan kegiatan seperti pembuatan sabun dari limbah tersebut.

Untuk mengurangi limbah minyak jelantah, Komunitas RT 09 akan melakukan pelatihan sederhana agar masyarakat dapat mengolah minyak jelantah dengan baik dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Kerja sama RT 09 dengan komunitas pendayagunaan minyak jelantah untuk menjaga lingkungan dan mengembangkan ekonomi dengan sumber daya baru serta peluang pekerjaan baru. Teknologi informasi telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir.

Hal ini disebabkan oleh adanya perkembangan dalam bidang komputer, internet, dan telekomunikasi. Dengan adanya teknologi informasi, kita dapat melakukan berbagai aktivitas dalam waktu yang lebih singkat dan efisien. Komunikasi antar individu dan organisasi juga semakin mudah dengan adanya teknologi informasi. Selain itu, teknologi informasi juga berperan penting dalam sektor bisnis. Dalam dunia bisnis, teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari.

## **5.2 Saran – Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Disarankan bagi peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap minyak jelantah ini

### 5.2.2 Saran Praktis

Disarankan kepada masyarakat untuk mengumpulkan minyak jelantah agar tidak membuang minyak jelantah secara sembarangan. Agar mengurangi limbah yang ada dan menciptakan lingkungan yang sehat

